

GAMBARAN KEBERSYUKURAN PADA MAHASISWA SANTRI

PENGHAFAL AL-QUR'AN



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

Alimah Qurrotaa'yun

NIM : 20107010098

Dosen Pembimbing:

Ismatul Izzah. S.Thl., M.A.

NIP : 19840703 201503 2 002

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

GAMBARAN KEBERSYUKURAN PADA MAHASISWA SANTRI

PENGHAFAL AL-QUR'AN



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

Alimah Qurrotaa'yun

NIM : 20107010098

Dosen Pembimbing:

Ismatul Izzah. S.Thl., M.A.

NIP : 19840703 201503 2 002

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-6311/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : Gambaran Kebersyukuran pada Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIMAH QURROTAAYUN
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010098
Telah diujikan pada : Kamis, 29 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66e3edf113187



Penguji I

Maya Fitria, S. Psi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66e08087e47



Penguji II

Very Julianto, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6603ce6902e54

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 29 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6765415175dad

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alimah Qurrotaa'yun

NIM : 20107010098

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Gambaran Kebersyukuran pada Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an” merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiarisme dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiarisme dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Alimah Qurrotaa'yun

NIM: 20107010098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alimah Qurrotas'yun
NIM : 20107010098
Judul Skripsi : Gambaran Kebersyukuran pada Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimungkasi. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024
Pembimbing

Ismatul Izzah, S.Thi., M.A.

NIP: 19840703 201503 2 002

MOTTO

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ

Setiap umat mempunyai ajal (batas waktu). Jika ajalnya tiba, mereka tidak dapat meminta penundaan sesaat pun dan tidak dapat (pula) meminta percepatan.

(Q. S. Al-A'raf: 34)

*“Daun yang jatuh tak pernah membenci angin. Dia membiarkan dirinya jatuh begitu saja. Tak melawan. Mengikhlaskan semuanya
Bahwa hidup harus menerima, penerimaan yang indah. Bahwa hidup harus mengerti, pengertian yang benar. Bahwa hidup harus memahami, pemahaman yang tulus*

*Tak peduli lewat apa penerimaan, pengertian, pemahaman itu datang. Tak masalah meski lewat kejadian yang sedih dan menyakitkan. Biarkan dia jatuh sebagaimana mestinya. Biarkan angin merengkuhnya, membawa pergi entah
kemana.”*

(Tere Liye)

“Aku ini sang perindu, merindukan-Mu adalah separuh hidupku”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang telah disusun oleh penulis, dipersembahkan kepada:

Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, Yang Maha Pengampun, Yang Maha Baik,
Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

Almamater:

Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Kedua Orang Tua dan Adik Saya Tersayang:

Bapak Firdaus, Ibu Anifah Choririyah, dan Naufal Magavan Firdausy

Terima kasih atas doa dan restu yang selalu kebersamai saya, juga atas
dukungan terbaik baik secara moril maupun materil.

Untuk Saya Sendiri

Terima kasih kepada Alimah Qurrota'yun yang telah berjuang sejauh ini dengan
mengupayakan kemampuan terbaik, terima kasih untuk selalu tabah dan tidak
berhenti untuk mengapresiasi diri sendiri.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca,

Aamiin.

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Gambaran Kebersyukuran pada Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an” hingga tuntas. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Adapun penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi, yang tidak dapat terlepas dari do'a dan dukungan banyak pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Rasa terima kasih tersebut diberikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan

Kalijaga.

4. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah senantiasa memberi nasihat dan mengarahkan penulis sejak awal perkuliahan.
5. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi pertama yang telah membimbing saya dengan tulus dan sabar serta membantu saya melewati kesulitan-kesulitan selama proses penulisan skripsi.
6. Ibu Dr. Maya Fitria, S.Psi., Psikolog. selaku dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukannya, serta membantu saya belajar lebih banyak lagi terkait hal-hal baru dan belum pernah saya renungkan secara mendalam.
7. Bapak Dr. K. H. Mu'tashim Billah, SQ. M. Pd. I, selaku pengsuah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang menjadi tokoh panutan dan menginspirasi saya selama ini, semoga barokah beliau senantiasa menyertai setiap langkah saya.
8. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas semua ilmu dan pengalaman belajar yang telah diberikan selama masa perkuliahan saya.
9. Seluruh jajaran karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus bapak Setyono yang selalu

memberikan semangat kepada saya ketika bertemu di kampus dan juga memberikan motivasi yang amat berharga untuk terus berproses.

10. Kepada kedua orang tua saya yakni Bapak Firdaus dan Ibu Anifah Choiriyah yang selalu totalitas dan tidak pernah perhitungan dalam memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini baik dalam bentuk doa yang tiada hentinya maupun dukungan lainnya yang selalu diusahakan sebaik mungkin. Selain itu, juga kepada adik saya satu-satunya Naufal Magavan Firdausy yang meramaikan hari-hari saya, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik dukungan moral ataupun material.
11. Kepada Lek Syu'aib dan Bapak Mahfudz selaku guru spiritual bagi saya sejak kecil yang selalu memberikan dukungan, perhatian, serta membantu saya melewati masa-masa sulit.
12. Seluruh informan yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya dan berbagi pengalaman berharga, serta memotivasi saya menjadi pribadi yang semakin baik.
13. Teman-teman psikologi angkatan 2020 khususnya kelas C yang kebersamaan saya selama menimba ilmu dan belajar di UIN Sunan Kalijaga.

14. Nazza Maulana Akbar yang telah kebersamai saya sejak tahun 2022 dengan suka duka, pengalaman, serta segala proses berharga di dalamnya hingga saat ini.
15. Luthfia Miftahurrahmah Daroini sahabat terbaik dalam segala hal, yang selalu saling menguatkan untuk bangkit berkali-kali, banyak membantu dalam setiap proses kehidupan yang saya lalui, serta bersama-sama membangun cita-cita dan harapan untuk diwujudkan.
16. Kepada seseorang yang tidak dapat saya tuliskan namanya. Terima kasih atas perhatian, ketenangan, serta nasihat-nasihat baik yang membantu saya bangkit menjadi pribadi yang semakin kuat. Semoga selalu diberi kebahagiaan dan balasan oleh Allah SWT
17. Afaq Zuhail Laili Rofi Badri, Azka Nailal Muna, Devani Alifa Azzahra, dan Khoirunnisa Abdullah selaku sahabat yang menemani, bersedia mendengarkan keluh kesah, dan telah menjadi teman berdiskusi yang hebat.
18. Keluarga besar “Krusty Krab”: Jeje, Lutfi, Puput, Rafif, Nino, Rajik serta teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah menjadi teman baik serta mengisi hari-hari saya sejak dahulu.
19. Teman-teman saya di “Sky”: Sarah, Mel, dan Hilda yang menjadi tempat saling bertukar cerita hal-hal random.

20. Bapak Ibu Dukuh, Mbak Dwi, beserta seluruh teman-teman KKN 111 Papak: Imam, Adnan, Alfiyah, Safiah, Amanda, Kia, Anam, Irfan dan Indi yang telah begitu banyak memberikan pengalaman kehidupan dan bermasyarakat.

Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan telah yang senantiasa memberi dukungan dan doa tiada henti. Rasa terimakasih yang tulus saya sampaikan dan semoga kebaikan yang telah diberikan tersebut diberikan ganjaran yang setara oleh Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi yang dituliskan masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yogyakarta, 13 Agustus 2024

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHJAJA
YOGYAKARTA


Alimah Qurrota'yun

20107010098

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
INTISARI.....	xviii
ABSTRACT.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat teoritis.....	11
2. Manfaat praktis.....	11
BAB II	13

TINJUAN PUSTAKA	13
A. Literature Review	13
B. Kebersyukuran	26
1. Definisi Kebersyukuran.....	26
2. Aspek-Aspek Kebersyukuran	31
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebersyukuran.....	33
4. Karakteristik Individu yang Bersyukur	36
C. Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an.....	39
D. Kerangka Teoritik	41
E. Pertanyaan Penelitian.....	45
BAB III	46
METODE PENELITIAN	46
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	46
B. Fokus Penelitian	47
C. Informan dan Setting Penelitian.....	47
D. Metode atau Teknik Pengumpulan Data.....	49
1. Wawancara.....	49
2. Dokumentasi	50
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	51
1. Reduksi Data.....	51
2. Penyajian Data.....	52
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.....	53
F. Keabsahan Data Penelitian.....	54
BAB IV	56

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	56
B. Pelaksanaan Penelitian	58
C. Hasil Penelitian	61
1. Informan 1 Zia (Z).....	61
2. Informan 2 Rosi (R).....	105
3. Informan 3 Miftah (M)	151
D. Pembahasan.....	183
BAB V	192
KESIMPULAN DAN SARAN.....	192
A. Kesimpulan	192
B. Saran.....	194
DAFTAR PUSTAKA.....	196
LAMPIRAN.....	205
CURRICULUM VITAE (CV).....	581

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Identitas Informan Penelitian	59
Tabel 4. 2 Latar Belakang Informan	60
Tabel 4. 3 Waktu dan Tempat Penelitian	60



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teoritik	44
Bagan 4. 1 Dinamika Psikologis Kebersyukuran Informan 1 Zia (Z)	104
Bagan 4. 2 Dinamika Psikologis Kebersyukuran Informan 2 Rosi (R) ..	150
Bagan 4. 3 Dinamika Psikologis Kebersyukuran Informan 3 Miftah (M)	182
Bagan 4. 4 Dinamika Psikologis Kebersyukuran Mahasiswa Santri Penghafal Al- Qur'an	191



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Guideline Wawancara Informan.....	205
Lampiran 2 Informed Consent	208
Lampiran 3 Informed Consent Informan 1	212
Lampiran 4 Informed Consent Informan 2	213
Lampiran 5 Informed Consent Informan 3	214
Lampiran 6 Verbatim Informan 1	215
Lampiran 7 Verbatim Informan 2	277
Lampiran 8 Verbatim Informan 3	345
Lampiran 9 Kategorisasi Informan 1	414
Lampiran 10 Kategorisasi Informan 2	467
Lampiran 11 Kategorisasi Informan 3	524
Lampiran 12 Dokumentasi Informan 1 Zia (Z).....	567
Lampiran 13 Dokumentasi Informan 2 Rosi (R)	571
Lampiran 14 Dokumentasi Informan	575
Lampiran 15 Member Check Informan 1	578
Lampiran 16 Member Check Informan 2.....	579
Lampiran 17 Member Check Informan 3.....	580

KEBERSYUKURAN PADA MAHASISWA SANTRI

PENGHAFAL AL-QUR'AN

Alimah Qurrotaa'yun

20107010098

INTISARI

Mahasiswa pada umumnya hanya dihadapkan dengan tugas-tugas diperkuliahan, akan tetapi fenomena yang terjadi saat ini banyak ditemukan mahasiswa yang juga merupakan seorang santri di pondok pesantren dengan tugasnya sebagai seorang penghafal Al-Qur'an. Banyaknya tugas dan tanggung jawab tersebut justru memunculkan lebih banyak dampak positif bagi individu yang menjalaninya, salah satunya bersyukur. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran kebersyukuran paada mahasiswa santri penghafal Al- Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian ini melibatkan 3 informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu individu berusia 18-25 tahun, merupakan mahasiswa aktif, memiliki hafalan minimal sebanyak 3 juz, dan telah menetap di pesantren sebagai seorang mahasiswa santri sekurang-kurangnya 1 tahun. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga informan telah memenuhi komponen kebersyukuran yang terdiri dari ilmu, spiritual dan amal. Dari segi ilmu ketiganya memiliki pemahaman yang sama terkait kebersyukuran, begitu pula dalam aspek spiritual mereka menunjukkan hal yang sama terhadap perasaan kepada Allah SWT. Sementara dalam aspek amal, terdapat kesamaan maupun perbedaan perilaku yang ditunjukkan sebagai ungkapan rasa syukur masing-masing informan.

Kata Kunci: *Kebersyukuran, Mahasiswa Santri, Penghafal Al-Qur'an*



GRATITUDE IN STUDENTS WHO MEMORIZE AL-QUR'AN

Alimah Qurrotaa'yun

20107010098

ABSTRACT

Students are generally only faced with lecture assignments, but the phenomenon that occurs today is that there are many students who are also students at boarding schools with their duties as a Qur'an memorizer. The number of tasks and responsibilities actually brings more positive impacts for individuals who live it, one of which is gratitude. Therefore, the researcher aims to provide an overview of gratitude in students who memorize the Qur'an. This research is a descriptive qualitative research with a phenomenological approach. This study involved 3 informants who were selected using purposive sampling technique with criteria, namely individuals aged 18-25 years, are active students, have a minimum memorization of 3 juz, and have lived in pesantren as a santri student for at least 1 year. Data collection from this study used interview techniques, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The results of this study indicate that the three informants have fulfilled the components of gratitude consisting of knowledge, spirituality and charity. In terms of science, all three have the same understanding of

gratitude, as well as in the spiritual aspect they show the same thing towards feelings towards Allah SWT. While in the aspect of charity, there are similarities and differences in the behavior shown as an expression of gratitude by each informant.

Keywords: *Gratitude, Santri Students, Al-Qur'an Memorizers*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tradisi sebagai penghafal Al-Qur'an sudah berlangsung sejak lama dan dipelihara dari generasi terdahulu hingga generasi saat ini. Hal ini dilakukan bukan oleh bangsa Arab saja, melainkan juga dilakukan oleh bangsa-bangsa lain yang bukan berbahasa Arab seperti Indonesia. Awal mula tradisi ini dilakukan oleh para ulama yang menimba ilmu di Timur Tengah melalui gurunya masing-masing, hingga pada akhirnya tradisi tersebut diajarkan kepada murid-muridnya ketika kembali ke tanah air. Oleh karena itu muncul kecenderungan untuk menghafalkan Al-Qur'an semakin meningkat (Rasyid, 2015).

Saat ini, pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an semakin menarik dan eksis di masyarakat. Hal itu bermula ketika pondok pesantren diresmikan menjadi bagian dari lembaga pendidikan formal di Indonesia yang dibawah langsung oleh Kementrian Agama. Meskipun demikian, saat ini masih terdapat pesantren tahfidz Al-Qur'an non-formal yang melaksanakan pembelajaran secara mandiri tapi tetap memiliki komitmen yang tinggi dalam menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an (Rasyidi & Karim, 2021). Indonesia menjadi negara dengan jumlah penghafal Al-Qur'an mencapai 30.000 orang, sehingga menempati peringkat pertama di dunia dengan jumlah menghafal Al-Qur'an terbanyak. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan masyarakat Indonesia, jumlah tersebut masih terhitung sedikit (Rahman et al., 2023).

Menurut Putri & Uyun (2017) yang dikutip dari (Antaranews.com, 2015),

minat menjadi seorang penghafal Al-Qur'an yang ada di Indonesia tergolong tinggi sesuai dengan banyaknya jumlah santri penghafal Al-Qur'an. Hal ini didukung dengan data peningkatan jumlah pesantren penghafal Al-Qur'an yang menghasilkan banyak lulusan santri penghafal Al-Qur'an. Sebagai salah satu contoh nyata yaitu pondok tahfidz di bawah Yayasan Daarul Qur'an yang sampai saat ini tercatat membawahi 4000 pesantren yang nantinya masih akan ditambah sebanyak 100 pesantren lagi.

Nyai Akhlis Nur Fauziah selaku ketua panitia Jam'iyah Mudarasatil Qur'an Lil Hafizhat (JMQH) Kabupaten Magelang, mengatakan bahwa jumlah *hamalatal* atau penghafal Al-Qur'an di Indonesia jumlahnya semakin bertambah secara signifikan. Hal tersebut diketahui berdasarkan banyaknya jumlah kemunculan instansi pendidikan berbasis menghafal Al-Qur'an. Kini, telah banyak digalakkan sekolah-sekolah Al-Qur'an dan jamiyyah Al-Qur'an secara menyeluruh, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Fakta tersebut juga diperkuat melihat antusias di masyarakat ketika menyambut acara-acara Qur'ani (Yoga, 2020). Sejalan dengan keterangan Taj Yasin Maimoen (Wakil Gubernur Jawa Tengah) saat Haul KH. Anas Noer Fathoni dan Haflah Khotmil Qur'an ke-24 di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin pada tanggal 16 Juni 2022 bahwa, jumlah santri penghafal Al-Qur'an yang telah diwisuda pada periode bulan Januari sampai dengan bulan Juni sudah lebih dari 1000 santri. Kemudian, beliau juga menambahkan bahwa terdapat peningkatan jumlah hafidz-hafidzah yang sebelumnya berjumlah 300-500 orang dan pada tahun itu dapat menembus sampai 1000 hafidz-hafidzah (Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2022).

Menurut Wahid (2012), menghafalkan Al-Qur'an tidak memiliki batasan usia tertentu, namun sebaik-baiknya ketika masih dalam usia emas (5-23 tahun) karena pada usia tersebut belum banyak kesibukan yang dilakukan dan belum banyak permasalahan yang dapat mempengaruhi kekuatan hafalan seseorang. Dengan demikian, daya ingat serta fokus dalam menghafal masih kuat. Fenomena yang terjadi belakangan menunjukkan bahwa kegiatan menghafalkan Al-Qur'an mulai banyak digemari oleh masyarakat Indonesia dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi (Naafiah, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, Firdausi & Hidayah (2018) mengungkapkan bahwa kini minat menghafal Al-Qur'an pada usia anak-anak dan remaja semakin meningkat. Fakta tersebut dapat dibuktikan berdasarkan data yang menunjukkan banyaknya mahasiswa yang memiliki kesibukan lain yakni sebagai santri tahfidz Al-Qur'an di pesantren yang terletak dekat dengan kampus maupun tempat tinggal mereka.

Pada kenyataannya, menghafalkan Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan, terdapat kendala atau problem yang biasanya muncul ketika menghafalkan Al-Qur'an. Sebagaimana menurut Wahid (2012), ketika seseorang membuat keputusan menjadi penghafal Al-Qur'an, maka akan muncul permasalahan internal maupun eksternal. Permasalahan internal yang muncul biasanya dari dalam diri penghafal seperti belum menemukan kenikmatan dari menghafal Al-Qur'an, malas, putus asa, semangat dan motivasi yang menurun. Sementara itu, permasalahan eksternal yang akan muncul biasanya seperti tidak manajemen waktu yang tidak efektif, adanya kemiripan ayat-ayat dalam Al-Qur'an, tidak sering mengulang hafalan yang telah didapatkan, dan tidak adanya guru ketika

menghafalkan.

Sebagaimana menurut Najib (2018), menghafalkan Al-Qur'an pada dasarnya mudah, akan tetapi terdapat tantangan terbesar berupa memelihara serta mempertahankan hafalan yang telah dimiliki agar tidak hilang atau lupa. Tugas sebagai penghafal tidak selesai begitu saja setelah mampu menghafalkan dan menyelesaikan hafalannya, melainkan lebih dari itu penghafal Al-Qur'an juga bertanggung jawab agar senantiasa dapat menjaga hafalannya serta mengimplementasikannya hafalannya dalam kehidupan sehari-hari (Masduki, 2018).

Membaca ayat-ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang merupakan langkah awal dari aktivitas menghafalkan Al-Qur'an yang biasanya dilakukan guna memperoleh gambaran di dalam pikiran (Masduki, 2018). Terdapat beberapa pendekatan yang harus diperhatikan sebelum menghafal Al-Qur'an. Pendekatan yang dimaksud berupa pendekatan dengan Al-Qur'an dengan cara membaguskan bacaan sesuai dengan tajwid mengkhataamkan Al-Qur'an sesering mungkin, dan membaca serta memahami terjemahan dari apa yang dibaca (Albi et al., 2020).

Sedangkan, menurut penjelasan Supriono & Rusdiani (2019) bahwa sebelum memasuki tahap menghafal, proses awal yang dilakukan yaitu membaca Al-Qur'an dengan *binadhor* dihadapan guru atau kyai. Setelah itu, penghafal menghafal dengan melihat mushaf minimal sebanyak tiga kali sampai merasa sudah ada bayangan dari apa yang dihafalkan. Dilanjutkan dengan hafalan tanpa melihat mushaf minimal tiga kali untuk satu kalimat, diperbolehkan menambah jumlah pengulangan jika merasa belum lancar. Hafalan boleh ditambah dengan kalimat

selanjutnya dengan catatan sudah lancar menghafalkan kalimat sebelumnya. Begitu seterusnya, sebelum akhirnya hafalan yang telah didapatkan akan disetorkan atau diperdengarkan kepada guru atau kyai.

Fase mahasiswa merupakan fase dimana seseorang akan lebih rentan mengalami gangguan kesehatan mental menurut WHO dengan perbandingan satu dari lima mahasiswa mengalami permasalahan terkait gangguan kesehatan mentalnya (Akmal & Pratama, 2023). Permasalah kesehatan mental yang diderita mahasiswa pada umumnya berdasarkan data yang terbanyak yaitu pemikiran depresif (77,1%), perasaan depresif (65,8%), gejala somatik (37,3 %) dan energi menurun (7%) (Vidiawati et al., 2017). Yang mana permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi dengan membangun kemampuan berpikir positif yang baik dengan cara bersyukur guna meningkatkan kesehatan mental (Amaniey & Harahap, 2022). Rasa syukur dapat dimunculkan ketika seseorang menghafalkan Al- Qur'an dan cenderung akan meningkat secara signifikan sesuai dengan jumlah hafalan yang telah dimiliki (Albi et al., 2020).

Mahasiswa intelektualitas dan kecerdasan tinggi, sehingga mereka yang pada fase ini berkeinginan serta memutuskan memperdalam ilmu Al- Qur'an dengan cara menghafalkan akan mendapatkan manfaat baginya karena Al-Qur'an merupakan kitab suci yang pemeliharaannya dan kemurniannya dijamin sendiri oleh Allah SWT (Naafiah, 2020). Sebagian besar mahasiswa melakukan banyak kegiatan yang harus diselesaikan, bahkan dengan waktu bersamaan. Hal tersebut seringkali membuat mereka merasa kewalahan dan kesulitan karena pengaturan waktu yang kurang baik. Selain itu, mereka juga rentan mengalami kemalasan dan

keputusasaan jika terdapat hambatan di dalamnya. Terlebih lagi ketika di tengah kesibukan perkuliahan mereka memiliki tugas tambahan sebagai seorang santri menghafal Al-Qur'an yang senantiasa harus meluangkan waktunya untuk kegiatan menghafalnya (Toyibah et al., 2018). Keputusan yang dipilihnya tersebut dengan tetap menempuh pendidikan tinggi memiliki tantangan tersendiri terutama adanya tuntutan agar dapat membagi waktu secara proporsional antara kegiatan perkuliahan dan kegiatan menghafal di pondok, terlebih jika tidak ada integrasi antara kedua lembaga tersebut (Firdausi & Hidayah, 2018).

Mereka yang memutuskan untuk menjadi seorang hafidz pastinya dilatar belakangi dengan motivasi yang besar. Karena seperti yang telah kita ketahui berdasarkan pemaparan sebelumnya, bahwa keputusan yang dipilihnya bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan terlebih jika dibarengi dengan kesibukan lainnya. Menurut Huda (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa, motivasi seseorang untuk menjadi penghafal Al-Qur'an begitu beragam. Sebagian dari mereka termotivasi karena berasal dari keluarga dengan latar belakang yang juga menghafalkan Al-Qur'an, sehingga menumbuhkan keinginan untuk dapat mengimbangi lingkungannya. Selain itu, ditemukan motivasi lain seperti keuntungan sosial dan ekonomi yang didapatkan, adanya kebutuhan di lingkungan masyarakat, serta mendapatkan dukungan dan fasilitas dari pihak berkuasa. Temuan lain oleh Putra et al. (2021) bahwa pada tingkat mahasiswa, motivasi mereka dalam menghafalkan Al-Qur'an cenderung bersifat ukhrawi atau sebagai bekal menghadap Allah SWT kelak.

Kegiatan menghafalkan Al-Quran akan memunculkan banyak dampak

positif bagi para penghafalnya. Menghafalkan Al-Qur'an dapat memberikan implikasi psikologis bagi pembaca dan penghafalnya berupa:

a. obat galau, cemas, dan resah, b. menimbulkan ketenangan jiwa, membangun kecerdasan spiritual, emosional, dan intelegensi, c. meredam kenakalan remaja, d. penghormatan tinggi dari Allah SWT beserta Rasul- Nya, d. sebagai obat bagi siapa saja, dan e. meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT (Masduki, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Nasrudianto (2011) yang dikutip dalam (Naafiah, 2020), dalam temuannya membuktikan bahwa semakin banyak hafalan Al-Qur'an yang dimiliki seseorang, maka akan mempengaruhi tingkat kesehatan psikologisnya.

Sementara itu Albi et al. (2020) mengungkap bahwa, terdapat perasaan berharga (memiliki sikap dan perilaku positif) terhadap remaja penghafal Al-Quran. Hafalan yang dimiliki membuat penghafalnya semakin sabar, menjaga perkataan dan perbuatan, tidak mudah marah, beriman dan menjalankan perintah Allah SWT, lebih husnudzan kepada Allah SWT, dan meningkatkan rasa bersyukur dalam dirinya. Terdapat beberapa manfaat dari implikasi pembelajaran tahfidz atau menghafalkan Al-Qur'an yang ditemukan dalam penelitian oleh Rahmayani et al. (2021), seperti membangun rasa empati peserta didik terhadap sesama yang diterapkan dalam keseharian contohnya seperti infaq, mengunjungi teman yang sedang sakit, dan takziah. Selain itu, mereka juga senantiasa bersyukur kepada Allah SWT. Hal tersebut dapat dilihat melalui kedisiplinan dalam beribadah misalnya, sholat, qurban, membaca Al-Qur'an, serta memulai kegiatan- kegiatan lainnya dengan berdo'a terlebih dahulu.

Dapat diketahui bahwa beberapa penelitian tersebut menyebutkan adanya temuan syukur di dalam penelitiannya. Dalam istilah psikologis, rasa syukur diartikan sebagai pengakuan positif atas kebermanfaatan yang telah diterima (Emmons & McCullough, 2004). Rasa syukur ialah suatu pengaruh yang terjadi setelah seseorang diberi pertolongan dan memotivasi seseorang tersebut untuk dapat memberikan balasan bantuan (Wood et al., 2010). Rasa syukur juga dipandang sebagai emosi moral yang sama dengan empati dan simpati. Bedanya, empati akan muncul saat berada pada kesempatan untuk memberikan respon terhadap kejadian buruk yang menimpa orang lain, namun ketika tidak ada respon dengan baik maka akan memunculkan rasa malu dan bersalah karena tidak melaksanakan kewajiban seharusnya. Sedangkan, rasa bersyukur akan timbul ketika seseorang menerima sebuah kebaikan (McCullough et al., 2002).

Rasa syukur merupakan suatu emosi yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu rasa penghargaan, niat yang baik, serta kecenderungan bertindak baik yang asalnya dari rasa penghargaan dan niat baik dari siapapun itu (Fitzgerald, 1998). Seseorang yang bersyukur memiliki kepribadian dengan ciri-ciri: bersifat afektif positif dan kesejahteraan, prososial, dan spiritualitas (McCullough et al., 2002). Selain itu, ketika seseorang memelihara rasa syukur dalam dirinya maka hal itu akan mempengaruhi penerimaan diri, kebahagiaan, respon dan cara beradaptasi dengan lingkungannya (Putri & Rosiana, 2017). Rasa syukur merupakan cara untuk menghindarkan kita dan orang-orang disekitar kita dari penderitaan. Selain itu, syukur juga dapat menjaga kita dari pola psikologis yang dapat merugikan fisik dan psikologis, merusak hubungan, bahkan sampai pada tindakan yang merugikan bagi

orang lain (Fitzgerald, 1998).

Begitu banyak dampak positif yang dapat dirasakan setelah menjadi seorang penghafal Al-Qur'an beserta kesibukan lain dalam prosesnya. Mereka cenderung akan berada di lingkungan positif dengan orang-orang yang memiliki ketekunan dan tekad kuat melakukan kewajibannya, seperti yang disampaikan oleh informan RA:

“Sebelumnya saya bersekolah di MTs negeri, meskipun sekolah tersebut berbasis Islam akan tetapi kegiatan yang dilakukan bersama teman-teman ya hanya ketika di sekolah. Setelah pulang pasti mereka juga ada kesibukan masing-masing. Nah, setelah masuk pesantren mulai dari MA baru tu kerasa bedanya. Disana teman-temennya bukan cuma di kelas, tapi juga di asrama. Pas di kelas tugasnya ya belajar, dengerin guru ngajar tapi nanti setelah pulang ada rutinitas ngaji, setoran hafalan sama muroja'ah. Jadi meskipun padet banget jadwalnya ga terlalu kerasa karena banyak teman-temennya yang gitu juga.. kadang malah bisa tidur malem 3 jam aja. Bangun tidur, antri mandi, terus nanti persiapan setoran habis Shubuh sama badal ngajinya.. capek si tapi seneng aja gitu klo diinget. Senengnya karena merasa ada dilingkungan positif dengan orang-orangnya dan kegiatan yang dilakuin. Jadi meskipun sibuk tapi sibuknya manfaat dan kayak semakin dekat sama Allah, apa-apanya jadi lancar. Bersyukur banget bisa ada dimasa itu (Preliminary Research, 11 Februari 2024).

Uraian tersebut menunjukkan meskipun banyak kegiatan yang harus dilakukan ditambah dengan tugas menghafal yang tidak mudah, ia dapat tetap konsisten dan justru merasakan banyak kebermanfaatan baik secara langsung maupun tidak dari kegiatan menghafalkan Al-Qur'an yang dilakukannya selama di pesantren.

Sedangkan, beberapa penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas menyatakan bahwa tugas sebagai mahasiswa sekaligus penghafal Al- Qur'an dapat memunculkan beberapa emosi positif, salah satunya yaitu bersyukur. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari beberapa informan mengatakan bahwa, mereka merasakan kebersyukuran yang lebih ketika mampu menjalankan kedua tugas tersebut dengan baik meskipun terkadang mengalami permasalahan dan hambatan-hambatan yang sulit untuk dilalui. Temuan awal tersebutlah yang membuat peneliti semakin tertarik untuk meneliti dengan lebih mendalam agar dapat mendeskripsikan gambaran kebersyukuran hidup pada mahasiswa sekaligus santri penghafal Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana gambaran kebersyukuran pada mahasiswa santri penghafal Al-Qur'an.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebersyukuran pada mahasiswa sekaligus santri penghafal Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yakni:

1. Manfaat teoritis

Harapannya agar penelitian ini dapat menjadi salah satu kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang Psikologi Positif dan Psikologi Islam, serta memberikan manfaat sebagai tambahan literatur atau referensi yang dapat digunakan serta dikembangkan oleh para peneliti maupun pihak-pihak lain di masa mendatang yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait fenomena mahasiswa santri penghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Informan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendeskripsikan secara mendetail terkait gambaran kebersyukuran pada mahasiswa sekaligus santri penghafal Al-Qur'an kepada informan.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada berbagai lembaga institusi pendidikan tingkat perguruan tinggi mengenai fenomena kebersyukuran hidup pada mahasiswa sekaligus santri penghafal Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat membantu institusi pendidikan untuk melakukan berbagai hal dalam rangka memahami, memecahkan, serta mengantisipasi permasalahan yang terjadi pada subjek yang diteliti.

- c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan informasi kepada masyarakat mengenai fenomena kebersyukuran pada mahasiswa sekaligus santri penghafal Al-Qur'an.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini melibatkan tiga informan yang merupakan mahasiswa santri penghafal Al-Qur'an. Informan tersebut ialah Z (22 tahun), R (25 tahun), dan M (22 tahun). Perasaan yang muncul pada ketiga informan yaitu awalnya kesulitan membagi waktu, terkadang merasa malas dan tidak enjoy, mudah terdistraksi, terkadang sulit menyeimbangkan diri, bangga dan lebih menghargai dirinya sendiri, bersyukur, merasa bertanggung jawab dan disiplin, semakin sabar, tidak mudah putus asa, merasa bersalah ketika lupa hafalannya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasannya ketiga informan mengetahui ilmu sebagaimana landasan awal kebersyukuran seseorang, mulai dari apa saja nikmat yang diperoleh, fungsi dan tujuan nikmat tersebut, dan dari mana nikmat tersebut didapatkan. Yang mana hal tersebut berarti bahwa ketiga informan memenuhi salah satu komponen dalam bersyukur yaitu ilmu. Ketiganya memahami bahwa segala yang diperolehnya merupakan pemberian Allah SWT. Selain itu, mereka juga mampu menyebutkan hal-hal yang mereka syukuri diantaranya yaitu: kecukupan rezeki, kesehatan, umur, keseharian dan kesibukan yang dimiliki, memiliki lingkungan dan teman-teman yang positif,

bersyukur terhadap keilmuan dan inside yang didapatkan, unggul tirakat dan barokah dari bapak Kyai, hidupnya tertata dan diberi kemudahan, menemukan motivasi baru dan berkesempatan kembali menghafal Al-Qur'an, sehingga hal tersebutlah yang mendasari ketiga informan untuk dapat bersyukur dan menunjukkan rasa syukurnya kepada Allah SWT.

Kemudian informan Z juga menunjukkan perasaan yang gembira atau berbahagia bukan hanya kepada nikmat yang diberikan oleh Allah saja, melainkan juga perasaan terhadap sang pemberi nikmat ketika beribadah. Sementara itu, informan M memiliki rasa bersyukur yang dibarengi dengan tawadhu atau rendah hati yang mana kedua hal yang ditunjukkan oleh informan Z dan M merupakan bagian dari unsur spiritual dalam kebersyukuran.

Terakhir ketiga informan menunjukkan rasa syukurnya melalui hati, lisan dan perbuatan. Informan Z sendiri menunjukkannya dengan menikmati dan memaknai ibadah yang dilakukan, berprasangka baik kepada Allah SWT. mengucapkan hamdalah, tirakat atau ibadah khusus dengan banyak membaca Al-Qur'an, berbagi dengan makhluk hidup lain, meningkatkan ibadah, menjaga intensitas *nderes*, menjaga perilaku dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an, menulis (*journaling*) hal-hal yang disyukuri, serta mengintegrasikan keilmuan yang didapatkan. Sementara itu,

informan R menunjukkannya dengan cara meyakini bahwa ia bersyukur, menjaga hati dari hal-hal negatif, menanamkan hatinya agar selalu bersyukur dan menjaga intensitasnya, mengucapkan hamdalah, istiqomah membaca sholawat *tunnjina* sebagai ungkapan syukur. berbagi dengan teman, men-challenge dirinya untuk memahami maksud dari ayat-ayat Al-Qur'an, berusaha mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah sesuai dengan kemampuannya. Sedangkan pada informan M, ia lebih menata niat menghafal, tidak mengharap imbalan ketika berbuat sesuatu, mengelola hatinya agar semakin rendah hati, dan berbaik sangka pada Allah, mengucapkan hamdalah, berbagi dengan teman, berupaya menyelesaikan hafalannya, menjaga sikap dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga informan memenuhi aspek amal dalam kebersyukurannya

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak ditemukan kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran-saran bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya, yakni:

1. Bagi mahasiswa penghafal Al-Qur'an hendaknya senantiasa bersyukur terhadap kesempatan yang dimilikinya, serta dapat

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa penghafal Al-Qur'an dengan sebaik mungkin karena akan banyak kebermanfaatan yang didapatkan di masa mendatang.

2. Bagi masyarakat yang hendaknya dapat saling memberikan dukungan terhadap mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi faktor pendukung bagi mereka yang sedang mengalami kesulitan dan membutuhkan adanya dukungan secara eksternal.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berencana melakukan penelitian dengan tema yang serupa dengan penelitian ini, sebaiknya memperdalam pengambilan data di lapangan seperti memperdalam motivasi menghafal terhadap kebersyukuran yang dimiliki atau memperluas variabel penelitian dengan menggunakan temuan-temuan lain dalam penelitian ini. Selain itu, jika penelitian kedepan memakai metode kualitatif kembali, peneliti menyarankan untuk mempertimbangkan rentang umur yang lebih beragam, mempertimbangkan keragaman jenis kelamin yang diteliti, serta latar belakang informan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). CV. Syakir Media Press.
- Akmal, M. N. Z., & Pratama, M. E. P. (2023). Pengaruh Bersyukur Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa PENS. NATHIQIYYAH: Jurnal Psikologi Islam, 6(2), 24-32. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyyah.v6i2>
- Albi, N. S., Hadiyanto, A., Hakam, A., & Wajdi, F. (2020). Metode Menghafal Alquran Tawazun Dan Peningkatan Self-Esteem Santri di Pesantren Daarul Huffadz Indonesia. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 16(2), 213-232. <https://doi.org/10.21009/JSQ.016.2.06>
- Akmal, M. N. Z., & Pratama, M. E. P. (2023). Pengaruh Bersyukur Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa PENS. NATHIQIYYAH: Jurnal Psikologi Islam, 6(2), 24-32. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyyah.v6i2>
- Ariyani, Y., Atika, M., & Mamlu'ah, N. I. (2022). Kebersyukuran pada Pedagog Lokal Makam Syaikhona Kholil Bangkalan. *SINOPSI: Seminar Nasional Psikologi*, 1(1), 363-371.
- Arnett, J. J. (2015). *Emerging Adulthood: The Winding Road from the Late Teen Through the Twenties* (Second). Oxford University Press.
- Cholili, A. H., Fathurrohman, A., Nursyahbani, A., Astutik, E. L., &

- Wardah, F. M. (2023). Pengaruh Gratitude (Kebersyukuran) dalam Islam Terhadap Psychological Well-Being pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Keislaman*, 6(2), 548-557. <https://doi.org/10.54298/jk.v6i2.3936>
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (2003). Counting Blessings Versus Burdens: An Experimental Investigation of Gratitude and Subjective Well-Being in Daily Life. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84(2), 377-389. 10.1037/0022-3514.84.2.377
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (Eds.). (2004). *The Psychology of Gratitude*. Oxford University Press, USA.
- Firdausi, F., & Hidayah, A. (2018). Kecerdasan Intrapersonal dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Santri dalam Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, 19(1), 43-63. 10.14421/qh.2018.1901-03
- Fitzgreal, P. (1998). Gratitude and Justice. *Ethics: Chicago Journals*, 109(1), 119-153. <https://doi.org/10.1086/233876>
- Gumilar, F. U., & Uyun, Q. (2009). Kebersyukuran dan Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 14(1), 65-70.

<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol14.iss1.art6>

Hambali, A., Meiza, A., & Fahmi, I. (2015). Faktor-Faktor yang Berperan dalam Kebersyukuran (Gratitude) pada Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus Perspektif Psikologi Islam. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 94- 101.

Hidayat, A., & Muliadi, R. (2023). Studi Fenomenologis Kebersyukuran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Yang Kuliah Sambil Bekerja. *Al- Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 99-108. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2023.vol20\(1\).11394](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2023.vol20(1).11394)

Huda, M. N. (2018). Budaya Menghafal Al-Qur'an: Motivasi dan Pengaruhnya terhadap Religiusitas. *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 247-260. <https://doi.org/10.32533/02205.2018>

Husna, W., Fahmi, R., & Kurniawan, R. (2019). Hubungan Kebersyukuran Dengan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 10(2), 179-188. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v10i2.960>

Ilham, F., Rusmana, N., & Budiman, N. (2019). Profil Gratitude Mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(2), 59-

64.

https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling/article/view/565

Institut Agama Islam Negeri Sorong. (2023, Juni). Menjelang Hari Santri Nasional, Mengenal Mahad Al Jamiah IAIN Sorong. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong. <https://iainsorong.ac.id/berita/menjelang-hari-santri-nasional-mengenal-mahad-al-jamiah-iain-sorong/>

Kurniawan, A. R., Chan, F., Abdurrohman, M., Wanimbo, O., Putri, N. H., Intan, F. M., & Samosir, W. L. S. (2019). Problematika Guru dalam Melaksanakan Program Literasi di Kelas IV Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 31-37.

Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., & Nadya, R. (2015). Mengukur Rasa Syukur: Pengembangan Model Awal Skala Bersyukur Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 473-496. <https://doi.org/10.24854/jpu39>

Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te*, 18(1), 18-35. <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2362>

McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J.-A. (2002). The Grateful Disposition: A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of*

Personality and Social Psychology, 82(1), 112-127.
10.1037//0022-
3514.82.1.112

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (1st ed.). SAGE Publications.

Naafiah, N. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Optimisme Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an. *Psikoborneo*, 8(1), 18-24.

Najib, M. (2018). Implementasi Metode Takrir dalam Menghafalkan Al-Qur'an bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(3), 333-342.
<https://doi.org/10.33367/intelektual.v8i3.727>

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2022, Juni Kamis). 2022, Penghafal Al-Qur'an di Jateng Meningkatkan Pesat. Portal Berita Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. 2022, Penghafal Al-Qur'an di Jateng Meningkatkan Pesat

Pratama, A., Prasamtiwi, N. G., & Sartika, S. (2015). Kebersyukuran dan Kepuasan Hidup pada Tukang Ojek. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 41-45.

Putra, F. P., Khadijah, & Fatia, A. (2021). Pengaruh Motivasi Menghafalkan Al- Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an

- Santri. *Jurnal Cerdas Mahasiswa*, 3(2), 160-172.
<https://doi.org/10.15548/jcm.v3i2.3515>
- Putri, A. S., & Uyun, Q. (2017). Hubungan Tawakal dan Resiliensi pada Santri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(1), 77-87. <https://www.jpi.api-himpsi.org/index.php/jpi/article/view/40>
- Putri, D. W. L., & Rosiana, I. (2017). Kebersyukuran pada Penyandang Cacat di Yogyakarta. *Al-Tazkiah : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 6(2), 82-94. <https://doi.org/10.20414/altazkiah.v6i2.115>
- Rachmadi, A. G., Safitri, N., & Aini, T. Q. (2019). Kebersyukuran: Studi Komparasi Perspektif Psikologi Barat dan Psikologi Islam. *PSIKOLOGIKA: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 25(2), 115-128.
[10.20885/psikologi.vol24.iss2.art2](https://doi.org/10.20885/psikologi.vol24.iss2.art2)
- Rahman, S. A., Mutmainnah, M., & Mustafa, Y. A. (2023). Gedung Tahfidz Qur'an Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Biooklimatik. *NATURE: National Academic Journal of Architecture*, 11(1 & 2), 105-114.
- Rahmayani, P., Saleh, M., & Azmi, F. (2021). Penerapan Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

- Siswa d MTs Teladan Gebang. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 201-208.
<https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v1i2.605>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (1st ed.). Cipta Media Nusantara.
- Rasyid, M. M. (2015). *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur`an*. PT Elex Media Komputindo.
- Rasyidi, A., & Karim, A. (2021). Metode Penghafalan Qur'an Pada Pondok Pesantren Tahfizh Di Kalimantan Selatan. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 6(1), 31-42.
<https://doi.org/10.21462/educasia.v6i1.62>
- Sejati, S., Yusniarti, N., Amalia, A. R., Krismonia, T., & Mutiah. (2024). Dinamika Psikologis Mahasiswa Penghafal Al-Qur'am Ditinjau dari Surat Fatir ayat 32. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia*, 2(7), 1-13.
<https://journal-mandiracendikia.com/index.php/mdi/article/view/773>
- Setyawan, Y., Putra, A. L. P., Nastiti, A. S., & Ekananda, S. M. (2023). Pengembangan Skala Kebersyukuran pada Mahasiswa Generasi “Z”. *JIPM: Jurnal Ilmiah Psikomuda*, 3(1), 26-35.

<https://unimuda.e->

[journal.id/jurnalpsikologiunimuda/article/view/4025](https://unimuda.e-journal.id/jurnalpsikologiunimuda/article/view/4025)

Simpson, J., & Weiner, E. (1989). Kamus Bahasa Inggris Oxford. Oxford

: New York : Clarendon Tekan ; Pers Universitas Oxford,.

Subadi, T. (2006). Penelitian Kualitatif (1st ed.). Muhammadiyah University Press.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). CV. Alfabeta.

Suhermanto, Wahid, A., Syaifuddin, & Saleh, B. (2017). Ambivalensi Perilaku Mahasiswa Santri dalam Era Globalisasi. Jurnal Pedagogik, 4(1), 203-210.

Supriono, I. A., & Rusdiani, A. (2019). Implementasi Kegiatan Menghafal Al- Qur'an Siswa di LPTQ Kabupaten Siak. ISEMA: Jurnal Islamic Education Manajemen, 4(1), 55-64. 10.15575/isema.v3i2.5281

Toyibah, S. A., Sulianti, A., & Tahrir. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an. Jurnal Psikologi Islam, 4(2), 191-204. <http://jpi.api-himpisi.org/index.php/jpi/article/view/49>

Urbah, S., & Hafifah, N. (2023). Makna Kebahagiaan Mahasiswa Santri yang Menjadi Mustahiqoh di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, Blokagung, Banyuwangi. Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan

Konseling Islam, 3(2), 37-52.

<https://doi.org/10.30739/jbkid.v3i2.2604>

Vidiawati, D., Iskandar, S., & Agustian, D. (2017). eJournal Kedokteran Indonesia. Mental Disorder of Freshmen Students of Primary Health University Clinic in Jakarta, 5(1), 27-33.
<https://dx.doi.org/10.23886/ejki.5.7399.27-33>

Wahid, W. A. (2012). Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an. DIVA Press.

Watkins, P. C., Woodward, K., Stone, T., & Kolts, R. L. (2003). Gratitude and Happiness: Development of A Measure of Gratitude, and Relationships with Subjective Well-Being. Social Behavior and Personality, 31(5), 431-452. 10.2224/sbp.2003.31.5.431

Wilinny, Halim, C., Sutarno, Nugroho, N., & Hutabatar, F. A. M. (2019). Analisis Komunikasi di PT. Asuransi Buana Independent Medan. Jurnal Ilmah Simantek, 3(1), 1-6.

Wood, A. M., Froh, J. J., & Geraghty, A. W. A. (2010). Gratitude and Well-Being: A Review and Theoretical Integration. Clinical Psychology Review, 30(7), 890-905. 10.1016/j.cpr.2010.03.005

Yoga, C. (2020). Jumlah Penghafal Al-Qur'an di Indonesia Terus Bertambah. Berita Magelang.